

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN TABEL	x
HALAMAN GAMBAR.....	xi
HALAMAN GLOSARIUM	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan	5
1. Khusus	5
2. Umum	5
D. Manfaat Penciptaan	5

1. Teoritis.....	5
2. Praktis	6
E. Tinjauan Karya	7
F. Landasan Teori Penciptaan.....	11
BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	29
A. Objek Penciptaan.....	29
B. Analisis Objek	29
C. Analisis Program	31
BAB III : KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	32
A. Konsep Karya	32
1. Konsep Estetika	38
2. Konsep Program	38
B. Metode Penciptaan	41
1. Persiapan.....	41
2. Elaborasi	41
3. Sintesis.....	42
4. Realisasi Konsep.....	42
5. Penyelesaian	45
BAB IV PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	46
A. JADWAL PELAKSANAAN	46
1 Persiapan.....	46
2.Elaborasi	48
3.Sintesis	49
4.Realisasi	62
5.Penyelesaian.....	62
B. PEMBAHASA	78
C. HAMBATAN DAN KENDALA.....	79
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	79
B. SARAN	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

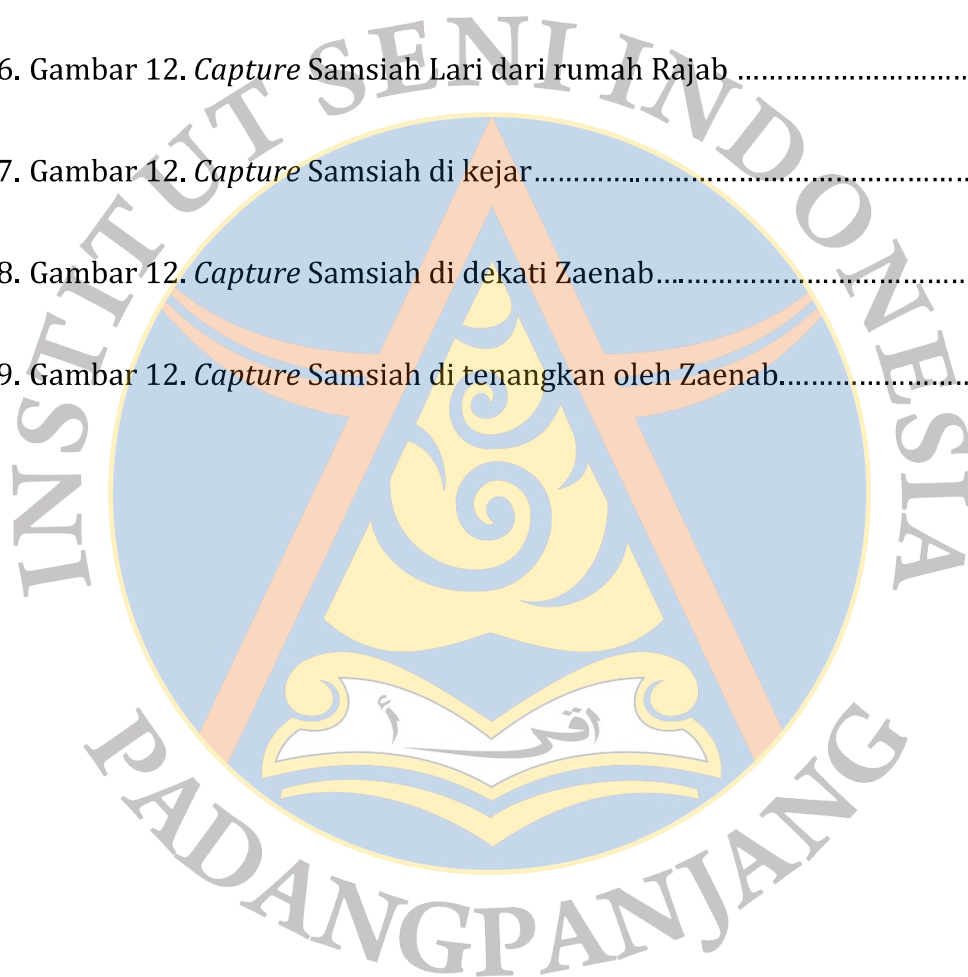
1. Gambar 1. poster film <i>Titanic</i>	8
2. Gambar 2. Poster tenggelamnya kapal Van Der Wijc.....	9
3. Gambar 3. Poster fim rumah tanpa jendela.....	10
4. Gambar 4. Foto toko bangunan.....	56
5. Gambar 5. Foto lokasi rumah Baha.....	56
6. Gambar 6. Foto lokasi rumah Zaenab.....	57
7. Gambar 7. Foto lokasi rumah Baha.....	57
8. Gambar 8. Foto lokasi jalanan.....	58
9. Gambar 9. Foto lokasi rumah Karudin tua.....	58
10. Gambar 10. Foto lokasi jalanan.....	58
11. Gambar 11. Foto suasana sebelum take.....	59
12. Gambar 12. Foto saat melihat frame.....	60
13. Gambar 13. Foto mengarahkan Baha.....	60
14. Gambar 14. Foto saat melihat frame.....	60

15. Gambar 15. Foto saat mengarahkan Baha.....	60
16. Gambar 16. Foto mengarahkan Karudin tua.....	60
17. Gambar 17. Foto all crew dan pemain.....	61
18. Gambar 18. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah di marahi.....	64
19. Gambar 19. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah mengemasi piring.....	64
20. Gambar 20. <i>Capture</i> Samsiah ketakutan.....	64
21. Gambar 21. <i>Capture</i> Karudin di marahi Baha.....	66
22. Gambar 22. <i>Capture</i> Samsiah di marahi Baha.....	66
23. Gambar 23. <i>Capture</i> Karudin emosi.....	66
24. Gambar 24. <i>Capture</i> Samsiah memperingati Karudin.....	66
25. Gambar 25. <i>Capture</i> Jamilah melihat ayam mati.....	67
26. Gambar 26. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah cemas.....	67
27. Gambar 27. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah lari.....	67
28. Gambar 28. <i>Capture</i> Baha Mencari Karudin dan Samsiah.....	68
29. Gambar 29. <i>Capture</i> Baha emosi melihat ayamnya mati.....	68
30. Gambar 30. <i>Capture</i> Samsiah lapar.....	69

31. Gambar 31. <i>Capture</i> Samsiah dan Karudin di panggil.....	69
32. Gambar 32. <i>Capture</i> Karudin menarik Tangan Samsiah.....	69
33. Gambar 33. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah makan.....	70
34. Gambar 34. <i>Capture</i> Rajab berpikiran jahat.....	70
35. Gambar 35. <i>Capture</i> Karudin sedih berpisah.....	70
36. Gambar 36. <i>Capture</i> Karudin bersalaman.....	70
37. Gambar 37. <i>Capture</i> Karudin memeluk Samsiah.....	70
38. Gambar 38. <i>Capture</i> Samsiah mengejar Karudin.....	70
39. Gambar 39. <i>Capture</i> Karudin menulis surat bahagia.....	71
40. Gambar 40. <i>Capture</i> Karudin menulis surat sedih.....	71
41. Gambar 41. <i>Capture</i> Karudin teringat adiknya.....	72
42. Gambar 42. <i>Capture</i> Karudin memperhatikan foto.....	72
43. Gambar 43. <i>Capture</i> Samsiah tidak menyadari Karudin.....	72
44. Gambar 44. <i>Capture</i> Hanum melihat tangan Karudin.....	73
45. Gambar 45. <i>Capture</i> Hanum membersihkan luka.....	73
46. Gambar 46. <i>Capture</i> Hanum kesakitan.....	73

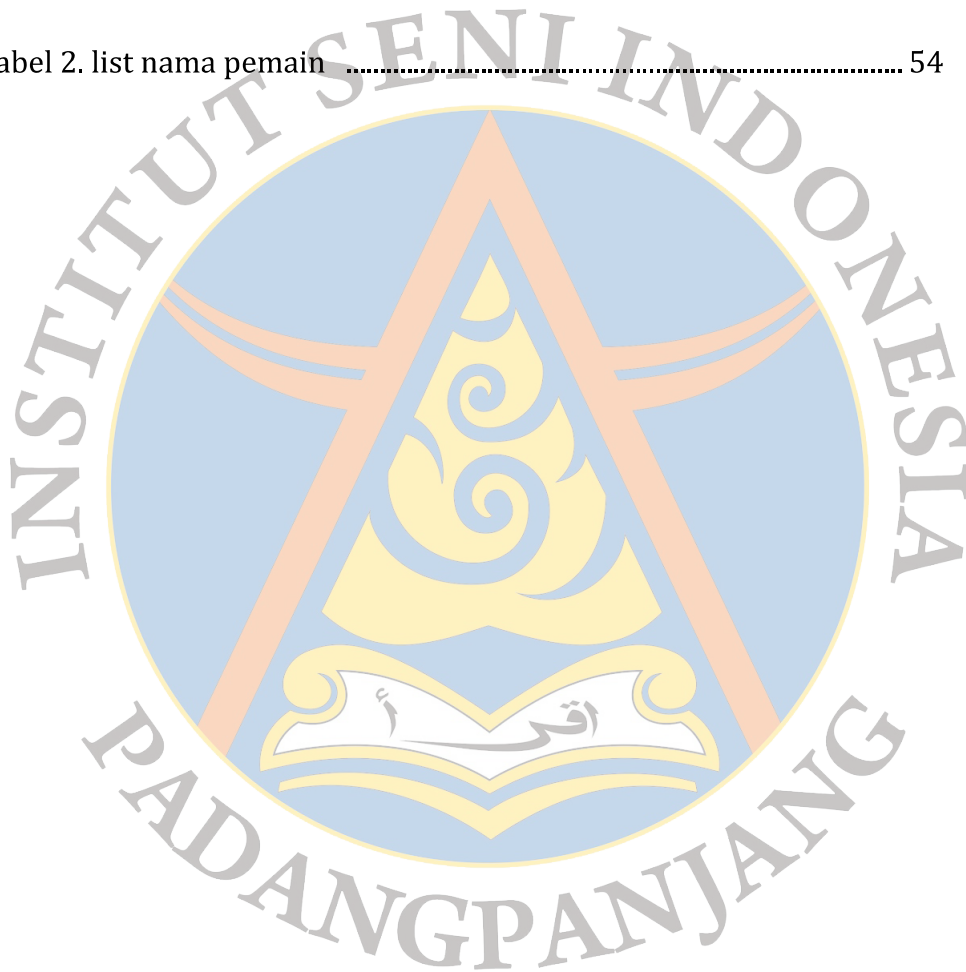
47. Gambar 47. <i>Capture</i> Hanum bersedih.....	74
48. Gambar 48. <i>Capture</i> Karudin menghibur Hanum.....	74
49. Gambar 49. <i>Capture</i> Hanum terlihat heran.....	75
50. Gambar 50. <i>Capture</i> Hanum heran.....	75
51. Gambar 51. <i>Capture</i> hanum terhenti.....	75
52. Gambar 52. <i>Capture</i> Hanum teringat masa kecil.....	75
53. Gambar 53. <i>Capture</i> Hanum di bimbing Karudin.....	75
54. Gambar 54. <i>Capture</i> Karudin menyalami Jamilah.....	76
55. Gambar 55. <i>Capture</i> Karudin memperkenalkan istrinya.....	76
56. Gambar 56. <i>Capture</i> Karudin menjelaskan.....	77
57. Gambar 57. <i>Capture</i> Samsiah menangis.....	77
58. Gambar 58. <i>Capture</i> karudin kecewa.....	77
59. Gambar 59. <i>Capture</i> Samsiah menjelaskan.....	77
60. Gambar 60. <i>Capture</i> Karudin tertunduk.....	77
61. Gambar 61. <i>Capture</i> Karudin dan Samsiah tertunduk.....	77
62. Gambar 62. <i>Capture</i> Karudin berpamitan.....	78

63. Gambar 63. <i>Capture</i> Karudin meninggalkan rumah.....	78
64. Gambar 64. Samsiah dan keluarga melepas Karudin.....	79
65. Gambar 66. <i>Capture</i> Samsiah melawan.....	79
66. Gambar 12. <i>Capture</i> Samsiah Lari dari rumah Rajab	69
67. Gambar 12. <i>Capture</i> Samsiah di kejar.....	80
68. Gambar 12. <i>Capture</i> Samsiah di dekati Zaenab.....	80
69. Gambar 12. <i>Capture</i> Samsiah di tenangkan oleh Zaenab.....	80



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Bagan 1. list rekan kerja.....		52
Tabel 2. list nama pemain		54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : JADWAL PRODUKSI

Lampiran 2 : DOKUMENTASI FOTO

Lampiran 3 : NASKAH FILM *TALARANG*

Lampiran 4 : POSTER FILM *TALARANG*

Lampiran 5 : COVER DVD FILM *TALARANG*

Lampiran 6 : BIODATA PENULIS

Lampiran 7 : FILM *TALARANG*



DAFTAR ISTILAH

A

- Adegan/ Scene* : suatu segmen pendek dari kesinambungan yang diikat karakter, atau motif. Keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi oleh ruang, waktu, isi, dan tema
- Akting/ Acting* : proses pemahaman dan penciptaan tentang perilaku dan karakter pribadi dari seseorang yang di perankan.
- Audio visual* : sebutan untuk perangkat yang menggunakan unsur gambar dan suara.
- Angle* : sudut pengambilan gambar.
- Antagonis* : tokoh yang pemeran mewakili hal negatif, biasanya pemeran antagonis selalu berperan untuk mengganggu pemeran protagonis.

B

Blocking : posisi pemain saat proses pengambilan gambar

Budged : anggaran dana yang di butuhkan dalam produksi film

C

Casting : proses pemilihan pemain sesuai dengan karakter dan peran yang di mainkan.

Camera Angle : sudut pengambilan gambar kamera.

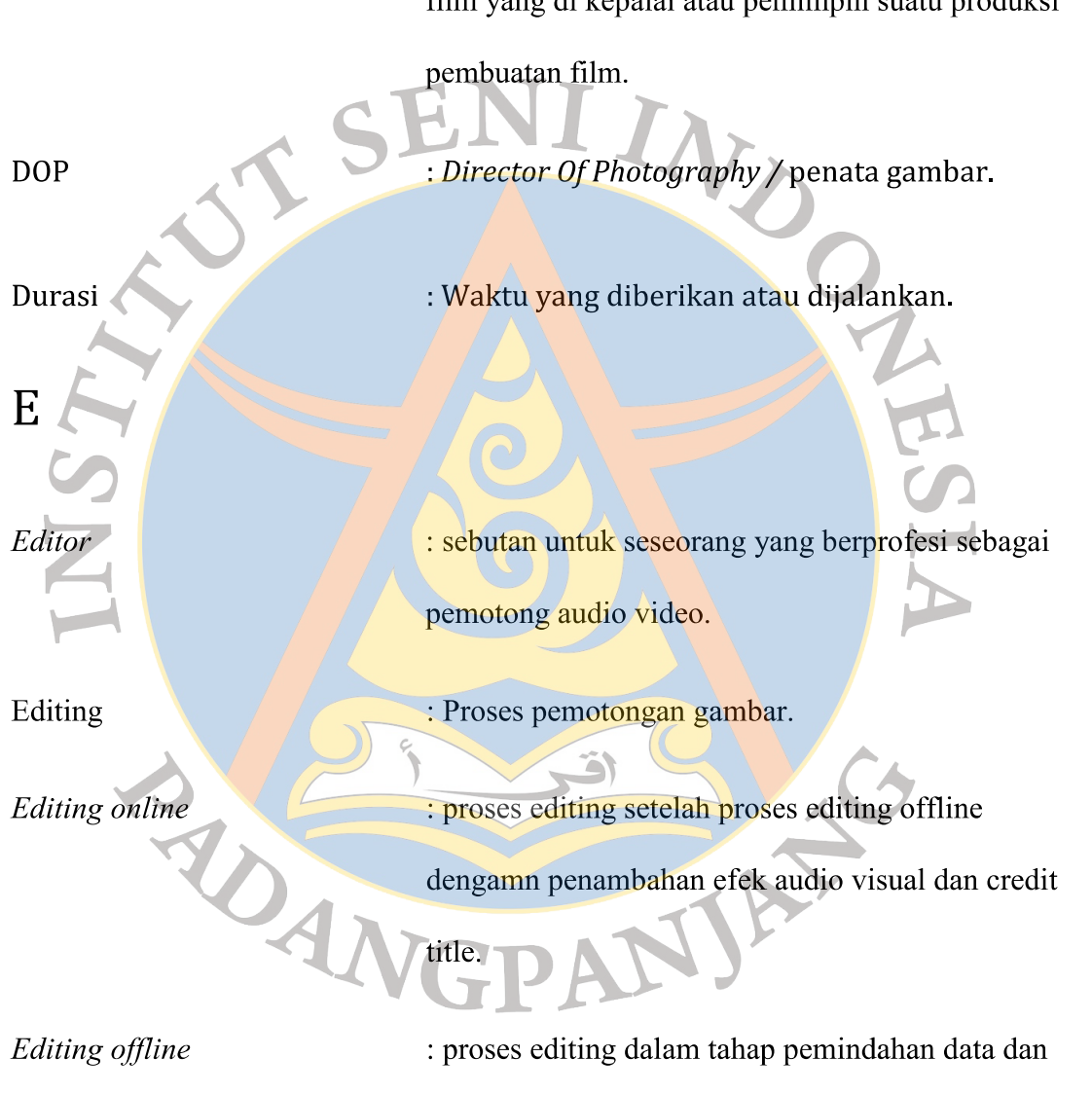
Chief : kepala atau ketua suatu defisi.

Crew : orang-orang yang terlibat dalam suatu produksi film.

Camera : sistem perangkat mekanik atau elektronik yang mengontrol pergerakan film yang belum di ekspos di belakang lensa, shutter dan yang menentukan gambar serta tingkatan cahaya yang masuk kedalam film.

Cut : pemotongan gambar.

D



Desain	: rancangan atau kerangka.
<i>Director</i>	: sebutan untuk orang yang bertanggung jawab atas film yang di kepalai atau pemimpin suatu produksi pembuatan film.
DOP	: <i>Director Of Photography</i> / penata gambar.
Durasi	: Waktu yang diberikan atau dijalankan.
<i>Editor</i>	: sebutan untuk seseorang yang berprofesi sebagai pemotong audio video.
Editing	: Proses pemotongan gambar.
<i>Editing online</i>	: proses editing setelah proses editing offline dengamn penambahan efek audio visual dan credit title.
<i>Editing offline</i>	: proses editing dalam tahap pemindahan data dan penyusunan gambar.
<i>Estetic</i>	: sebuah filosofi yang dimana mengandung nilai-nilai keindahan.

Ext : bagian dari film yang di ambil di luar ruangan.

F

Film : media untuk merekam gambar yang menggunakan selluloid sebagai bahan dasarnya.

Final editing : proses pemotongan gambar secara menyeluruh.

Frame : suatu gambar dari banyaknya gambar pada gulungan film yang telah diekspose, ukuran frame bervariasi sesuai format yang akan di ambil gambarnya.

Flashback : Bagian dari cerita film yang mengisahkan waktu periode awal tergantung dari cerita.

G

Gimmic : cara untuk cepat menyampaikan pesan terhadap seseorang dan mudah untuk di pahami.

Gesture : suatu bentuk non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu.

H

Hardisk : Perangkat penyimpanan data.

Hardware : Perangkat keras.

Hunting : pencarian lokasi shooting yang di rasa pas menurut segi cerita.

I

Int : bagian dari film yag di ambil di dalam ruangan.

Impressionis : sebuah aliran yang berusaha menampilkan kesan untuk film.

J

Jobdesk : uaraian jabatan atau gambaran tugas seseorang.

K

Kameraman : orang yang mengoperasikan kamera.

L

Lock frame : penetapan lokasi shooting.

Literasi : istilah umum yang merujuk pada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara dan lain-lain.

Loader : Orang yang melakukan proses pemindahan data dari *card* ke *hardisk*.

M

Mood : suasana hati seseorang.

Mise en scene : segala aspek yang berada di depan kamera yang akan di ambil gambarnya. Yakni meliputi setting, cahaya, kostum, dan tata rias serta pergerakan kamera.

Moving crew : perindahan *crew*

Mimik : Ekspresi pemain/aktor

N

Naratif : rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dan terkait oleh sebab-akibat dalam suatu ruang dan waktu.

O

Opening scene : Adegan pembuka pada film untuk mendapatkan perhatian dari penonton

P

Protagonis : tokoh yang perannya mewakili hal positif dalam kebutuhan cerita, biasanya berperan sebagai orang baik, orang tersakiti, dan lain-lain.

Plot : Alur cerita.

Produser : Orang yang bertanggung jawab mengelola produksi dari awal sampai akhir.

Q

R

Release : Pelepasan pemain.

Retake : pengambilan ulang suatu gambar/ adegan.

Reading : pembacaan skenario.

Rehearsal : proses latihan sebelum memasuki proses shooting.

S

Shot : Pengambilan gambar yang terdiri dari satu frame.

Size shot : ukuran pengambilan gambar.

Schedule ; Jadwal produksi sebuah film.

Standart operational prosedure : prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif.

Stock shot : berbagai bentuk gambar yang di ciptakan untuk menjadi pilihan pada saat gambar-gambar tersebut memasuki proses editing.

T

Talent : orang yang memerankan peran dalam sebuah cerita.

Tritagonis : merupakan peran pendamping yang dimana bisa berperan sebagai protagonis atau antagonis, atau

peran ini bisa menjadi penengah bagi kedua tokoh tersebut.

Tascam : proses latihan adegan langsung menggunakan kamera.

Treatment : presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah.

U

V

W

X

Y



Z



**MENYUTRADARAI FILM FIKSI *TALARANG* DENGAN PENDEKATAN
DIRECTOR AS ACTOR UNTUK MENGOPTIMALKAN
EKSPRESI PEMAIN UTAMA.**

VIKRI MULHUDA

NIM : 0631115

ABSTRAK

Film fiksi *Talarang* ini merupakan biografi seorang lelaki tua hidup di pengasingan yang di tuangkan kedalam karya bentuk film fiksi. Karya seni Film fiksi *Talarang* menerapkan teknik pendekatan *Director As Actor*. objek penciptaan karya seni ini berupa tentang ketidak sengajaan sepasang muda-mudi saudara kandung yang tidak sengaja menikah.

Karya ini di buat dengan teknik pendekatan *Director As Actor* untuk mengoptimalkan ekspresi pemain utama. Peradegana yang di atur oleh sutradara dan untuk mengoptimalkan ekspresi pemain utama. Untuk mencapai pendekatan dan konsep di atas tentunya menjadi tugas yang berat untuk mengarahkan pemain, untuk itu di lakukan beberapa pendekatan kepada pemain agar antra pemain dan sutradara tidak saling kaku. Selain untuk pendekatan juga di lakukan latihan beberapa kali yang dimana itu berguna untuk pendalaman tokoh pada pemain.

Kata kunci: Film fiksi *Talarang*, *Director As Actor*, ekspresi, pemain utama.